

**ANALISIS BEBAN KERJA MENTAL
PADA KARYAWAN PT. DSM**

SKRIPSI

Laras Anadya Pratitis

20.E1.0196



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2024

ANALISIS BEBAN KERJA MENTAL PADA KARYAWAN PT. DSM

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk
Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Laras Anadya Pratitis

20.E1.0196



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2024

Analisis Beban Kerja Mental Pada Karyawan PT.DSM

(Mental Workload Analysis On Employees Of PT. DSM)

Laras Anadya Pratitis¹, Maria Bramanwidyantari²

^{1,2}Soegijapranata Catholic University, Semarang Indonesia

Abstrak

Sumber daya manusia yang baik adalah aset penting untuk sebuah perusahaan. Dengan begitu, dibutuhkan usaha yang optimal untuk memberikan hasil yang terbaik untuk suatu perusahaan. Pada setiap karyawan memiliki tugas yang berbeda-beda dan setiap pekerjaan yang dilakukan akan menghasilkan beban kerja yang berbeda antara karyawan satu dengan yang lain. PT. DSM merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang alih daya tenaga (*outsourcing*). PT. DSM menyediakan barang, jasa, dan konsultan dalam bidang jasa seperti *Cleaning Service*, *Sales Agency*, *Satpam*, *Operator Produksi*, dan lain sebagainya. Kebutuhan yang tinggi dari *client* untuk mencari karyawan pada perusahaannya, membuat PT. DSM selalu mengejar target yang ada, maka tidak jarang tugas yang belum selesai harus tertumpuk dengan tugas yang baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beban kerja mental yang dialami oleh karyawan PT.DSM. Beban kerja mental diukur dengan menggunakan metode NASA-TLX (*National Aeronautics and Space Administration Task Load Index*) yang kemudian didukung dengan wawancara yang dilakukan pada responden yang memiliki skor NASA-TLX tinggi. Berdasarkan hasil analisis NASA-TLX, beban kerja mental yang tinggi terjadi pada divisi konter kreator dan HR Rekrutmen dengan skor 81,3% dan 83,3%. Kemudian didukung oleh hasil wawancara yang menjelaskan bahwa beban kerja mental terjadi karena pemberian tugas di luar tugas seharusnya dan banyaknya tugas yang harus dikerjakan dengan deadline yang tidak lama.

Kata Kunci : *Beban Kerja Mental, NASA-TLX, Karyawan*

Abstract

Good human resources are an important asset for a company. That way, optimal effort is needed to provide the best results for a company. Each employee has a different task (job description) and each job carried out will result in a different workload for one employee and another. PT. DSM is a company that operates in the field of outsourcing. PT. DSM provides goods, services and consultants in the service sector such as Cleaning Service, Sales Agency, Security Guard, Production Operator, and so on. The high need from clients to find employees for their company has made PT. DSM always pursues existing targets, so it is not uncommon for unfinished tasks to be piled up with new tasks. This research aims to determine the mental workload experienced by PT.DSM employees. Mental workload was measured using the NASA-TLX (National Aeronautics and Space Administration Task Load Index) method which was then supported by interviews conducted with respondents who had very high NASA-TLX scores. Based on the results of the NASA-TLX analysis, very high mental workload occurred in the creator counter and HR Recruitment divisions with scores of 81.3% and 83.3%. This was then supported by the results of interviews which explained that the mental workload occurred due to the provision of a job desk outside of the job desk they were supposed to be in and the large number of job desk that had to be done with short deadlines.

Keywords: Mental Workload, NASA-TLX, Employees